



UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH* PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN METODE KERJA KELOMPOK PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI BALUNG KABUPATEN JEMBER

EFFORTS TO INCREASE LEARNING RESULTS OF *BOTTOM PASSING VOLLYBALL* GAMES WITH GROUP WORK METHOD IN CLASS X SMAN BALUNG, JEMBER REGENCY

Muhammad Thowil Makhis

SMA Negeri Balung

Jl. PB Sudirman No.126, Balung Kulon, Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68161, Indonesia

Email : makhis881@gmail.com

ABSTRAK

Pelajaran permainan bolavoli diminati oleh sebagian banyak siswa karena sifatnya adalah bermain dan berkompetisi. Namun kenyataan di lapangan masih banyak kendala yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran permainan bolavoli. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk solusi permasalahan tersebut adalah metode kerja kelompok. Metode kerja kelompok pada pendidikan jasmani merupakan suatu langkah penyajian pelajaran dengan cara siswa mengerjakan tugas dalam situasi kelompok di bawah bimbingan guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar dari penerapan metode kerja kelompok pada pembelajaran *passing bawah* permainan bolavoli siswa. Penelitian ini berpendekatan deskriptif kuantitatif dan berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri Balung Kabupaten Jember sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada siklus 1 siswa yang mendapat nilai B = 0%, nilai C = 51% dan nilai D = 49%. Pada siklus 2 terdapat peningkatan nilai B = 5%, nilai C = 60% dan nilai D = 5%. Sedangkan pada siklus yang keempat nilai D : 0%, nilai C = 5%. Hasil tersebut menunjukkan jika penerapan metode kerja kelompok efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi belajar *passing bawah* permainan bolavoli siswa kelas X SMA Negeri Balung Kabupaten Jember.

Kata kunci: *permainan bola voli, metode kerja kelompok, passing bawah*

ABSTRACT

Volleyball game lessons are in demand by most students because of their nature to play and compete. However, the reality on the ground is that there are still many obstacles encountered in the implementation of volleyball game learning. One alternative that can be used to solve these problems is the group work method. The group work method in physical education is a step in presenting lessons by means of students doing assignments in group situations under the guidance of the teacher. The purpose of this study was to determine the learning outcomes of the application of the group work method in students' learning of passing down the volleyball game. This research has a quantitative descriptive approach and is a Class Action Research (CAR). The subjects of this study were 40 students of class X MIPA 2 SMA Negeri Balung, Jember Regency. Data collection techniques with observation.



The data analysis technique used in this research is triangulation. The results of the study stated that in cycle 1, students who scored B = 0%, C = 51% and D = 49%. In cycle 2 there is an increase in the value of B = 5%, the value of C = 60% and the value of D = 5%. While in the fourth cycle the value of D: 0%, the value of C = 5%. These results indicate that the application of the group work method is effective in improving student learning outcomes in the subject of passing down the volleyball game for class X SMA Negeri Balung, Jember Regency.

Keywords: *volleyball game, group work method, bottom passing*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara umum, melalui kurikulum sekolah yang diberikan mulai dari pendidikan tingkat dasar sehingga tingkat perguruan tinggi dan mempunyai tujuan untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik (Abdullah & Manadji, 1994).

Adapun tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah Sekolah Menengah Atas pada intinya adalah untuk membantu peserta didik agar memperoleh derajat kebugaran jasmani, kemampuan gerak dasar dan kesehatan yang memadai sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya melalui penanaman, pengertian, pengembangan sikap positif dalam berbagai aktifitas jasmani.

Peningkatan pengajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dan memberikan perubahan yang lebih baik lagi bagi peserta didik jika terlaksana sesuai dengan tujuan pendidikan. Tugas guru diantaranya adalah menciptakan suasana atau iklim belajar mengajar yang dapat memotivasi peserta didik untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Dengan kondisi belajar yang menantang dan berkompetisi secara sehat yang mendorong peserta didik untuk

belajar, akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, banyak kendala yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran permainan bolavoli. Permainan bolavoli merupakan mata pelajaran wajib dalam pendidikan jasmani dan kesehatan karena dalam pelajaran ini siswa diajarkan tentang aturan, teknik dasar, dan strategi permainan. Pelajaran permainan bolavoli diminati oleh sebagian banyak siswa karena sifatnya adalah bermain dan berkompetisi. Hal tersebut terjadi karena terbatasnya alokasi waktu dan banyaknya jumlah siswa dalam tiap kelas, di lain hal dalam pelajaran permainan bolavoli tiap siswa harus dapat melakukan teknik dasar *passing* bawah sebagai salah satu pengalaman gerak.

Dengan kendala-kendala tersebut siswa yang senang bergerak saja selalu mendapat giliran, sedangkan siswa yang lainnya menunggu giliran dan akhirnya menjadi partisipan saja. Dari permasalahan tersebut siswa menjadi kecewa karena harus menunggu bahkan tidak mendapatkan giliran, sehingga sebagian siswa kurang antusias terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.



Berkaca pada permasalahan tersebut, ada beberapa metode yang ada guru dapat memberikan materi-materi yang cukup jelas pada peserta didik, dengan cara penggunaan metode-metode pengajaran pendidikan jasmani yang inovatif agar lebih mudah dipahami, diterima dan dipraktikkan secara baik oleh peserta didik seperti pada metode kerja kelompok. Metode kerja kelompok adalah suatu langkah penyajian pelajaran dengan cara peserta didik mengerjakan tugas dalam situasi kelompok di bawah bimbingan guru (Pidarta, 2011). Pengelompokan siswa dari kelompok besar dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang kompak dan kohesif (Mudjiono, 2009).

Di sisi lain seringkali peserta didik kurang memahami materi yang diterangkan oleh guru, karena cenderung peserta didik kurang mengerti dengan bahasa yang guru gunakan. Oleh karena itu jika peserta didik dalam situasi kelompok diharapkan lebih memahami materi pelajaran karena mereka menggunakan bahasa mereka sendiri untuk berkomunikasi antar peserta didik. Penggunaan metode kerja kelompok dalam pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah secara bersama-sama. Selain itu juga keadaan peserta didik yang berkelompok guru lebih mudah dalam mengkoordinasikan siswa sehingga kondisi kelas dapat terkontrol (Pidarta, 2016).

Pembentukan siswa dalam beberapa kelompok disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran sehingga siswa dapat mudah memahami dan belajar tentang materi yang diberikan. Bentuk kerja kelompok dipertimbangkan dari tujuan yang akan diperoleh siswa dalam berkelompok adapun tujuan tersebut untuk meningkatkan kualitas hasil belajar, dari latar belakang pengalaman siswa, serta dari minat atau pusat perhatian siswa (Kusumawati & Maruti, 2019; Mudjiono, 2009)

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah (1) bagaimana penerapan pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli dengan metode kerja kelompok terhadap siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri Balung Kabupaten Jember? Dan (2) bagaimana peningkatan hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli dengan metode kerja kelompok terhadap siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri Balung Kabupaten Jember?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli dengan metode kerja kelompok terhadap siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri Balung Kabupaten Jember dan (2) peningkatan hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli dengan metode kerja kelompok terhadap siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri Balung Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru agar memiliki metode tertentu dalam pembelajaran bolavoli dan bagi murid



sangat berguna untuk membentuk rasa keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dalam kelompok serta.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan langkah-langkah yang dipaparkan (Arikunto, 2021). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri Balung, yang tepatnya berada di Jl. PB. PB. Sudirman 126 Balung-Jember dengan bekerja sama dengan siswa dan dibantu oleh pihak guru kelas X sebagai wali kelas dan memahami kriteria siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIPA 2 dengan siswa sebanyak 38. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi sesuai dengan paparan (Paizaluddin & Ermalinda, 2016). Alur tahapan Penelitian Tindakan Kelas diantaranya: (1) Perencanaan, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan; (2) pelaksanaan yakni penerapan pembelajaran *passing bawah* permainan bola voli dengan metode kerja kelompok terhadap siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri Balung Kabupaten Jember; (3) Pengamatan yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat meliputi melihat kondisi pembelajaran dan mencatat peserta didik dan kelompok yang aktif dalam pembelajaran; dan (4) Refleksi merupakan

kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran *passing bawah* permainan bola voli dengan metode kerja kelompok terhadap siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri Balung Kabupaten Jember dan (2) peningkatan hasil belajar *passing bawah* permainan bola voli dengan metode kerja kelompok terhadap siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri Balung Kabupaten Jember. Berikut ini deskripsi selengkapnya.

1. Penerapan Pembelajaran

Semua kegiatan penelitian dilaksanakan pagi hari setiap hari Rabu selama 4 (empat) minggu, tiap minggu dilaksanakan satu kali tatap muka untuk setiap kelas dengan waktunya 2x35 menit. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. dikarenakan permainan bolavoli hanya ada 4 kali pertemuan dalam satu semester. Adapun perlengkapan penelitian ini di antaranya (a) bolavoli, (b) roll meter, (c) Stop watch, (d) Alat-alat tulis dan € dinding atau tembok untuk pelaksanaan *tes wall volleyball* (Yunus, 1992).

Pada penelitian ini perlakuan pada kelompok eksperimen peneliti membuat program pembelajaran dan disusun secara bertahap, pembelajaran *passing bawah* dimulai dari gerakan tangan terlebih dahulu



dilanjutkan posisi badan dan seterusnya pada gerakan kaki. Dalam pembelajaran *passing* bawah peralatan yang digunakan adalah peluit, bolavoli (4 buah), lapangan, dan net. Sedang untuk kelompok kontrol tanpa diberi perlakuan hanya diberi pelajaran permainan bolavoli. Berikut adalah program pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli.

a. **Siklus 1**

Pada setiap siklus terdapat 4 langkah, yakni (1) Perencanaan, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan; (2) pelaksanaan yakni penerapan pembelajaran penerapan pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli dengan metode kerja kelompok terhadap siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri Balung Kabupaten Jember; (3) Pengamatan yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat meliputi melihat kondisi pembelajaran dan mencatat peserta didik dan kelompok yang aktif dalam pembelajaran; dan (4) Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan dalam penelitian.

Pertemuan pertama peneliti melakukan pengambilan data tes *wall volleyball passing* bawah permainan bolavoli. Pada tahap kegiatan awal, siswa menyimak tentang tata cara melakukan *passing* bawah. Kemudian siswa melakukan permainan bola bersambung. Pada kegiatan inti, siswa melakukan lempar

dan tangkap bola dari arah bawah ke arah depan dengan dua tangan; kemudian lempar dan tangkap bola dari arah bawah ke arah depan dengan dua tangan, dan terakhir siswa melakukan lempar dan tangkap bola dari arah bawah ke arah depan dengan dua tangan ke berbagai arah. Pada siklus ini, siswa juga melakukan gerakan ayunan tangan *passing* bawah dengan bola yang dipantulkan terlebih dahulu. Pada kegiatan akhir. Siswa memperhatikan dan menirukan cara memegang tangan pada *passing* bawah beserta gerakan ayunan tangan.

b. **Siklus 2**

Pada siklus 2 juga terdapat 4 langkah, yakni (1) Perencanaan, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan; (2) pelaksanaan yakni penerapan pembelajaran penerapan pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli dengan metode kerja kelompok terhadap siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri Balung Kabupaten Jember; (3) Pengamatan yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat meliputi melihat kondisi pembelajaran dan mencatat peserta didik dan kelompok yang aktif dalam pembelajaran; dan (4) Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan dalam penelitian.

Berbeda dengan siklus 1, pada siklus 2 ini telah dilakukan pemberian pembelajaran *passing* bawah permainan



bolavoli. Mengingat ada 5 (lima) teknik dasar pada permainan bolavoli maka dalam penelitian ini hanya diajarkan tentang *passing* bawah. Adapun pelaksanaan pembelajaran siklus 2 adalah sebagai berikut.

Pada kegiatan awal, siswa melakukan permainan bolavoli seperti tenis lapangan. Selanjutnya, pada tahap kegiatan inti, siswa melakukan kegiatan berikut: 1) melakukan gerakan ayunan tangan *passing* bawah secara langsung dengan bola yang tidak dipantulkan; 2) Melakukan gerakan ayunan tangan *passing* bawah secara langsung dari berbagai arah (kiri dan kanan); 3) mengulang gerakan ayunan tangan *passing* bawah secara langsung dari berbagai arah (kiri dan kanan); 4) memperhatikan cara *passing* bawah dengan posisi badan lebih rendah dan sedikit membungkuk; dan 5) melakukan *passing* bawah dengan posisi badan lebih rendah dan sedikit membungkuk. Adapun kegiatan akhir pada siklus ini adalah 1) mengevaluasi gerakan ayunan tangan *passing* bawah secara langsung dari berbagai arah (kiri dan kanan); dan 2) mengevaluasi *passing* bawah dengan posisi badan lebih rendah dan sedikit membungkuk.

c. Siklus 3

Sama dengan tahap siklus 1 dan 2, pada siklus 3 juga terdapat 4 langkah, yakni (1) Perencanaan, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut

dilakukan; (2) pelaksanaan yakni penerapan pembelajaran penerapan pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli dengan metode kerja kelompok terhadap siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri Balung Kabupaten Jember; (3) Pengamatan yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat meliputi melihat kondisi pembelajaran dan mencatat peserta didik dan kelompok yang aktif dalam pembelajaran; dan (4) Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan dalam penelitian. Adapun pelaksanaan pembelajaran siklus 3 adalah sebagai berikut.

Pada kegiatan awal, siswa melakukan: (1) permainan berkelompok dan (2) mengulang *passing* bawah dengan posisi badan lebih rendah dan sedikit membungkuk. Selanjutnya, pada tahap kegiatan inti, siswa melakukan kegiatan berikut: (1) memperhatikan tentang cara *passing* bawah dengan melangkah ke depan, ke belakang dan ke berbagai arah; dan (2) melakukan *passing* bawah dengan melangkah ke depan, ke belakang dan ke berbagai arah. Adapun kegiatan akhir pada siklus ini adalah 1) dengan melakukan permainan bola voli mini.

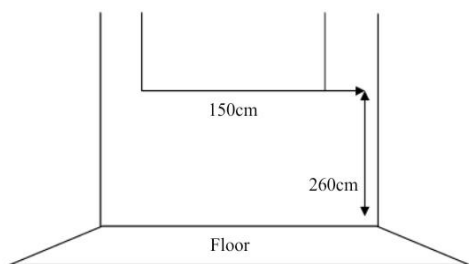
2. Peningkatan Hasil Belajar

Setelah seluruh siswa atau subyek melaksanakan kegiatan pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli, selanjutnya adalah pelaksanaan tes terakhir atau *post-test* sama seperti pada pertemuan pertama yaitu tes *wall volleyball passing*



bawah permainan bolavoli. Sebelum melaksanakan tes, siswa terlebih dahulu diberi pengarahan tentang cara atau teknik *wall volleyball passing* bawah permainan bolavoli sebagai berikut.

- a. Tiap siswa mendapatkan satu kali kesempatan selama 15 detik untuk berlatih mem-*pass* bola ke dinding sebelum melaksanakan tes.
- b. Pada saat melakukan tes siswa mendapatkan waktu 60 detik untuk melakukan *wall volleyball passing* bawah.
- c. Siswa melaksanakan *passing* bawah ke dinding yang telah diberi tanda sebagai target.
- d. Kaki siswa tidak boleh melebihi garis batas (garis pengendali) yang menjadi jarak antar siswa dan dinding.
- e. Perhitungan nilai dilakukan dengan cara, yaitu : jika bola berhasil di-*passing* siswa masuk ke dalam target atau menyentuh samping dalam pembatas target maka siswa akan mendapatkan angka satu.
- f. *Passing* dinyatakan gagal apabila bola menyentuh dinding luar pembatas target. (Yunus, 1992:201).



Gambar 1: Gambar dinding tempat tes

Jika terjadi bola luncas atau bola menggelinding :

- a. Siswa yang melakukan tes dijaga oleh siswa yang lain agar jika terjadi bola yang menggelinding dapat cepat ditangkap.
- b. Bola yang luncas tidak diganti dengan bola yang lain.
- c. Perhitungan waktu terus berjalan sesuai yang ditentukan yaitu 60 detik.

Berikut ini merupakan data hasil penilaian siklus 1, 2, dan 3 yang menggambarkan terdapat perubahan hasil belajar yang diketahui melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru setelah guru memberikan metode pembelajaran bolavoli secara kelompok.

Tabel 1. Hasil Penilaian

Nomor Urut Siswa	Umur	Nilai		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	16	D	C	B
2	15	D	C	B
3	16	D	C	B
4	16	D	C	B
5	16	C	C	B
6	16	C	C	B
7	16	C	C	B
8	16	C	C	B
9	16	D	C	B
10	16	D	D	B
11	16	D	C	B
12	16	D	C	B
13	16	D	C	B
14	16	D	C	B
15	16	C	C	B
16	16	C	C	B
17	16	D	D	C
18	16	D	D	C
19	16	D	D	C
20	16	C	B	B
21	16	C	B	B
22	16	D	B	B
23	16	C	B	B



24	16	D	C	B
25	16	C	B	B
26	16	D	B	B
27	16	C	B	B
28	16	C	B	B
29	16	C	B	B
30	16	C	B	B
31	16	D	C	B
32	16	C	C	B
33	16	D	C	B
34	16	C	C	B
35	16	D	C	B
36	16	D	C	B
37	16	C	B	B
38	16	D	C	B
39	16	C	B	B
40	16	C	B	B

Keterangan :

A : Istimewa. (Nilai 86-100)

B : Baik (Nilai 76-85)

C : Cukup (Nilai 66-75)

D : Kurang (Nilai 56-65)

E : Kurang Sekali (Nilai Kurang 55)

Pada pengambilan data nilai tes *Brumbach Fore Arm Pass Wall-Volley Test* peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani, dan setiap *tester*-nya mempunyai tugas masing-masing yaitu yang bertugas sebagai pengukur waktu dan pemberi aba-aba adalah guru pendidikan jasmani dan yang bertugas sebagai pengawas dan pencatat nilai adalah peneliti.

Pelaksanaan tes *Brumbach Fore Arm Pass Wall-Volley Test* ini untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah sehingga dapat diketahui hasil dari penerapan metode kerja kelompok pada pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli. Sesuai pernyataan M. Yunus tentang tes ini, yaitu :

untuk memperoleh data tersebut, dapat digunakan tes *Brumbach Fore Arm Pass Wall-Volley Test*, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan *pass*-bawah dengan memvoli ke dinding selama 1 (satu) menit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang telah dihasilkan oleh Lubis (2018) yakni pada proses tes hasil belajar service bawah bola voli, diperoleh hasil yang signifikan. Beberapa siswa memperoleh peningkatan hasil belajar. Selain itu, dari tes hasil belajar juga diperoleh data dimana pada tahapan eksekusi, rata-rata siswa memperoleh nilai yang kurang baik. Sedangkan pada tahap persiapan dan tahap gerak lanjutan, rata-rata siswa memperoleh nilai yang cukup baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data, analisis, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa metode belajar kerja kelompok sangat bermanfaat dalam proses pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan karena selain siswa dapat lebih memahami konsep siswa juga lebih berani mengemukakan pendapat pembelajaran lebih proaktif dan siswa yang pasif yang secara tidak langsung hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik. Pada siklus 1 siswa yang mendapat nilai B = 0%, nilai C = 51% dan nilai D = 49%. Pada siklus 2 terdapat peningkatan nilai B = 5%, nilai C = 60% dan nilai D = 5%. Sedangkan pada siklus



yang keempat nilai D : 0%, nilai C = 5% dan nilai B = 95%. Dari hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kerja kelompok sangat berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi belajar *passing* bawah permainan bolavoli siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri Balung Kabupaten Jember

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Manadji, A. (1994). *Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.*
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi.* Bumi Aksara.
- Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi belajar mengajar di sekolah dasar.* CV. AE Media Grafika.
- Lubis, A. E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Service Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Smp. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(2), 33–39.
- Mudjiono, D. dan. (2009). *Belajar dan Pembelajaran.* Rineka Cipta Jakarta.
- Paizaluddin, E., & Ermalinda, E. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Alfabeta.*
- Pidarta, M. (2011). *Manajemen pendidikan indonesia.* Rineka Cipta.
- Pidarta, M. (2016). Manajemen Pendidikan dalam Era Globalisasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2).
- Yunus, M. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli Jakarta.* Depdikbud, Dirjen Dikti.